

Katalog: 6103024.18
ISSN 0216-3943

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG 2021

Volume 9, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Katalog: 6103024.18
ISSN 0216-3943

STATISTIK
INDUSTRI BESAR
DAN SEDANG
PROVINSI LAMPUNG
2021

Volume 9, 2024

<https://lampungbps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG

Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung 2021

Volume 9, 2024

Katalog: 6103024.18

ISSN: 0216-3943

Nomor Publikasi: 18000.2312

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xii+83 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Lampung

Penyunting:

BPS Provinsi Lampung

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Lampung

Ilustrasi Kover:

Perusahaan Industri Manufaktur

Penerbit:

©BPS Provinsi Lampung

Pencetak:

CV. JAYA WIJAYA

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://lampung.bps.go.id>

Tim Penyusun
Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung 2021
Volume 9, 2024

Pengarah

Atas Parlindungan Lubis

Penanggung jawab

Dwiyana Suharyati

Penyunting

Sri Rezkie Desmawati

Penulis

Zulfiana Nurul Lathifah

Penata Letak

Zulfiana Nurul Lathifah

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung Tahun 2021 ini merupakan publikasi tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2021 yang dikumpulkan selama tahun 2022. Survei tahunan ini dilakukan secara sensus lengkap terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung.

Publikasi ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) Rev 4. Jenis data yang disajikan antara lain: jumlah perusahaan, jumlah pekerja, pengeluaran pekerja, tenaga listrik dan bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan industri manufaktur yang ada di Lampung. Kepada semua pihak yang telah memberikan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung, Maret 2024
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG
Kepala,



Atas Parlindungan Lubis

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENJELASAN UMUM	
1.1. Pendahuluan	3
1.2. Ruang Lingkup	3
1.3. Klasifikasi Industri	4
1.4. Metode Pengumpulan Data	4
1.5. Konsep dan Definisi	4
1.6. Metode Estimasi	6
II. ULASAN SINGKAT	
2.1. Populasi Perusahaan	11
2.2. Jumlah Tenaga Kerja	12
2.3. Tingkat Upah	14
2.4. Pemakaian Bahan Bakar	15
2.5. Nilai Tambah	16
TABEL-TABEL	17
LAMPIRAN	
I. Kuesioner	71
II. Kode Klasifikasi Industri	82
III. Alamat Perwakilan Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung	83

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1	Jumlah perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019-2021.....	12
Tabel 2	Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2019-2021.....	13
Tabel 3	Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019-2021.....	14
Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	19
Tabel 1.2	Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	20
Tabel 2.1	Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	21
Tabel 2.2	Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	25
Tabel 3.1	Jumlah Perusahaan dan Jenis Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	29
Tabel 3.2	Jumlah Perusahaan dan Jenis Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	31
Tabel 4.1	Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2021.....	33
Tabel 4.2	Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2021.....	35
Tabel 5.1	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	37
Tabel 5.2	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	38
Tabel 6a.1	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	39
Tabel 6a.2	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	41
Tabel 6b.1	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021.....	43

Tabel 6b.2	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	46
Tabel 7.1	Biaya Input menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	49
Tabel 7.2	Biaya Input menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	51
Tabel 8.1	Nilai Output menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	53
Tabel 8.2	Nilai Output menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021.....	55
Tabel 9.1	Nilai Tambah menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	57
Tabel 9.2	Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	58
Tabel 10a.1	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	59
Tabel 10a.2	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	61
Tabel 10b.1	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	63
Tabel 10b.2	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	65
Tabel 11.1	Jumlah Perusahaan dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021	67
Tabel 11.2	Jumlah Perusahaan dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	68

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2020-2021.....	11
Gambar 2 Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Provinsi Lampung (000 Rupiah), 2021.....	15
Gambar 3 Persentase Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung, 2021	15

<https://lampung.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

<https://lampung.bps.go.id>



I. PENJELASAN UMUM

1.1. PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah, pembukaan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Lampung. Pembangunan sektor industri merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan Provinsi Lampung secara keseluruhan yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan di sektor industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Perkembangan sektor industri menunjukkan perubahan perekonomian ke arah yang lebih maju, dari perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti pertanian serta pertambangan dan penggalian menuju perekonomian kreatif yang mengandalkan sektor sekunder yaitu industri manufaktur. Sektor industri menyumbang peranan tertinggi kedua dalam perekonomian Provinsi Lampung setelah sektor pertanian. Pada tahun 2021, peranan industri manufaktur dalam perekonomian Lampung adalah sebesar 19,65 persen dan pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,57 persen setelah bangkit dari pandemi COVID-19.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang bertujuan menyediakan data Industri Besar dan Sedang yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan sektor industri dan sebagai dasar pembuatan kebijakan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat umum. Survei tersebut merupakan survei tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) termasuk BPS Provinsi Lampung terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang yang ada di Lampung. Referensi waktu yang digunakan dalam publikasi ini adalah tahun 2021, yang pelaksanaan kegiatan pengumpulan datanya dilakukan tahun 2022.

Publikasi ini memuat data agregat, antara lain: jumlah perusahaan, status permodalan, banyaknya pekerja, upah/gaji, input/biaya antara, nilai output, dan nilai tambah, yang dapat digunakan untuk mengetahui profil sektor industri menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2020 yang berkaitan dengan kegiatan industri pengolahan saja.

1.2. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah seluruh perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih yang sudah mulai memproduksi sebelum tahun 2021, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai

berproduksi secara komersil pada tahun 2021. Selain dilihat dari jumlah pekerja, perusahaan industri yang dicakup adalah perusahaan industri skala menengah dan besar berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1.3. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2021 ini adalah berdasarkan *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2020 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2015. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua komoditas atau lebih yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri besar dan sedang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih dan perusahaan industri skala menengah dan besar berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, sehingga pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

1.5. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai terakhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Penggolongan sektor industri pengolahan didasarkan kepada banyaknya pekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu:

- a. Industri besar, banyaknya pekerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, banyaknya pekerja 20-99 orang
- c. Industri kecil, banyaknya pekerja 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga (mikro), banyaknya pekerja 1-4 orang

Selain itu pengelompokan skala industri pengolahan juga berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha untuk pendirian/pendaftaran kegiatan usaha atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria modal usaha untuk pendirian/pendaftaran kegiatan usaha terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- d. Usaha Besar memiliki modal usaha lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan
- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
- d. Usaha Besar memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan konveksi yang melakukan kegiatan pembuatan pakaian jadi yang bahan bakunya disediakan oleh pemberi pekerjaan dan hasil produksinya merupakan milik pemberi pekerjaan.

Pekerja adalah semua orang yang biasanya bekerja disuatu perusahaan/usaha yang dibedakan atas pekerja produksi dan pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi, keuangan, dan keamanan.

Pekerja produksi adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi; pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi *forklift* di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

Pekerja lainnya adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

Pengeluaran untuk pekerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

PMDN singkatan dari Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

PMA singkatan dari Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing dan tercatat pada akta notaris perusahaan sebagai PMA

SWASTA NASIONAL adalah seluruh modal usaha hanya milik perorangan bisa berbadan hukum atau tidak dan tercatat pada akta notaris perusahaan swasta dari dalam negeri.

1.6. METODE ESTIMASI

Tahun 2022 tingkat pemasukan dokumen untuk Provinsi Lampung adalah 68,26 persen. Oleh karena metode pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap (sensus), maka untuk perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada dua kategori perusahaan yang non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama yang non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan

perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru pertama kali disurvei pada tahun 2022 tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respon pada tahun sebelumnya. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pertumbuhan (*growth*) produktivitas (nilai tambah per tenaga kerja), sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respon. Sedangkan estimasi perusahaan baru yang non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain dengan menggunakan rasio dari perusahaan yang respon yang sama kode KBLI 5 digitnya atau 3 digitnya.

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

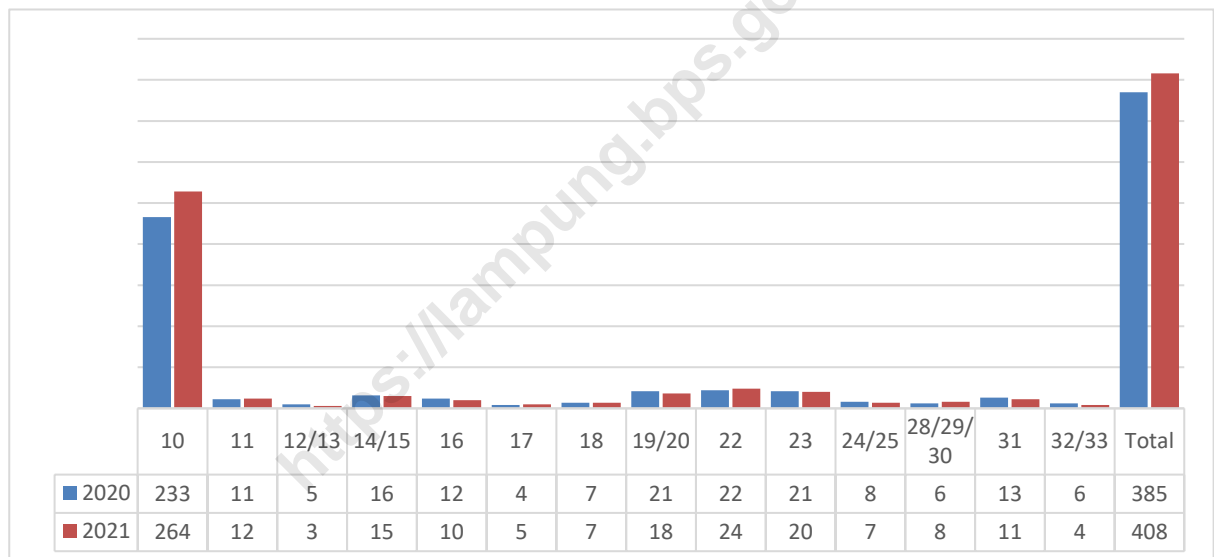
<https://lampung.bps.go.id>



II. ULASAN SINGKAT

2.1. POPULASI PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2021 ada 408 perusahaan, jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 385 perusahaan. Industri makanan (KBLI 10) merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbanyak di Provinsi Lampung. Potensi sektor pertanian yang menghasilkan komoditas tebu, kelapa sawit, ubi kayu dan beberapa komoditas strategis lainnya membuat industri makanan memiliki andil yang besar terhadap perekonomian Lampung. Terdapat 264 perusahaan (64,71 persen) perusahaan yang bergerak di industri makanan, sisanya merupakan industri karet, barang dari karet dan plastik, industri kayu dan barang dari kayu, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri barang galian bukan logam, industri minuman, dan lain-lain.



Gambar 1 Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2020-2021

Terjadi peningkatan maupun penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung menurut jenis/klasifikasi industri (KBLI). Peningkatan jumlah Perusahaan terjadi karena adanya perusahaan baru, perusahaan yang sudah lama berdiri namun baru diidentifikasi, atau perusahaan yang sebelumnya tutup sementara dan aktif kembali di tahun 2021. Jumlah perusahaan industri yang mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2021 adalah industri makanan (KBLI 10) yang mengalami penambahan jumlah industri besar dan sedang sebanyak 31 perusahaan. Sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar adalah industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 19/20) dengan pengurangan sebanyak 3 perusahaan.

Jika dilihat dari keberadaannya perusahaan industri yang terbanyak berada di Kota Bandar Lampung sebanyak 106 perusahaan, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Selanjutnya, Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 100 perusahaan, turun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 102 perusahaan. Dan jumlah perusahaan terbanyak diurutan ketiga adalah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 77 perusahaan.

Tabel 1 Jumlah perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019-2021

Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021
Lampung Selatan	104	102	100
Lampung Timur	39	37	41
Lampung Tengah	78	75	77
Lampung Utara	14	13	13
Way Kanan	9	9	10
Tulang Bawang	11	11	11
Pesawaran	10	10	8
Pringsewu	10	8	10
Tanggamus dan Mesuji	7	7	9
Tulang Bawang Barat	10	10	9
Bandar Lampung	97	89	106
Metro	15	14	14
Lampung	404	385	408

2.2. JUMLAH TENAGA KERJA

Pada tahun 2021 tercatat jumlah pekerja perusahaan Industri Besar dan Sedang sebanyak 62.942 orang (tabel 1.1). Jika dilihat menurut KBLI maka industri makanan menjadi industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sekitar 47.588 orang (75,61 persen). Selanjutnya disusul industri karet, barang dari karet, dan plastik (KBLI 22) menyerap sekitar 5.703 orang pekerja (9,06 persen) ada di posisi kedua. Posisi ketiga industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) yaitu sekitar 1.725 orang (2,74 persen).

Tabel 2 Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2019-2021

KBLI 2 Digit	2019	2020	2021
10	49.057	44.856	47.588
11	1.626	2.044	1.640
12/13	602	365	114
14/15	521	472	393
16	1.906	1.812	1.725
17	440	412	453
18	296	195	217
19/20/21	1.450	1.493	854
22	5.786	5.069	5.703
23	2.961	3.210	1.656
24/25	657	655	639
28/29/30	883	1.159	890
31	760	1.009	885
32/33	445	243	185
Total	67.390	62.994	62.942

Penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2020, yaitu sebanyak 52 orang. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah Perusahaan industri manufaktur tahun 2021 yang mengalami peningkatan sebanyak 23 perusahaan. Penurunan tenaga kerja terbanyak terjadi pada industri barang galian bukan logam (KBLI 23) sebanyak 1.554 orang (48,41 persen), diikuti oleh industri mesin dan perlengkapan, industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer, dan industri alat angkutan lainnya (KBLI 28/29/30) sebanyak 639 orang (42,80 persen), dan industri minuman (KBLI 11) yang mengalami penurunan sebanyak 404 orang (19,77 persen). Sedangkan jumlah tenaga kerja industri makanan (KBLI 10) mengalami peningkatan sebanyak 2.732 orang (6,09 persen), sejalan dengan peningkatan jumlah perusahaan.

Tabel 3 Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019-2021

Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021
Lampung Selatan	15.036	13.321	12.446
Lampung Timur	2.661	2.938	2.771
Lampung Tengah	19.202	16.743	18.664
Lampung Utara	2.955	2.908	2.421
Way Kanan	5.422	5.113	5.106
Tulang Bawang	7.636	7.224	8.457
Pesawaran	807	878	649
Pringsewu	675	364	307
Tanggamus dan Mesuji	1.255	1.332	1.440
Tulang Bawang Barat	1.610	1.550	1.374
Bandar Lampung	9.676	9.945	8.602
Metro	455	678	705
Lampung	67.390	62.994	62.942

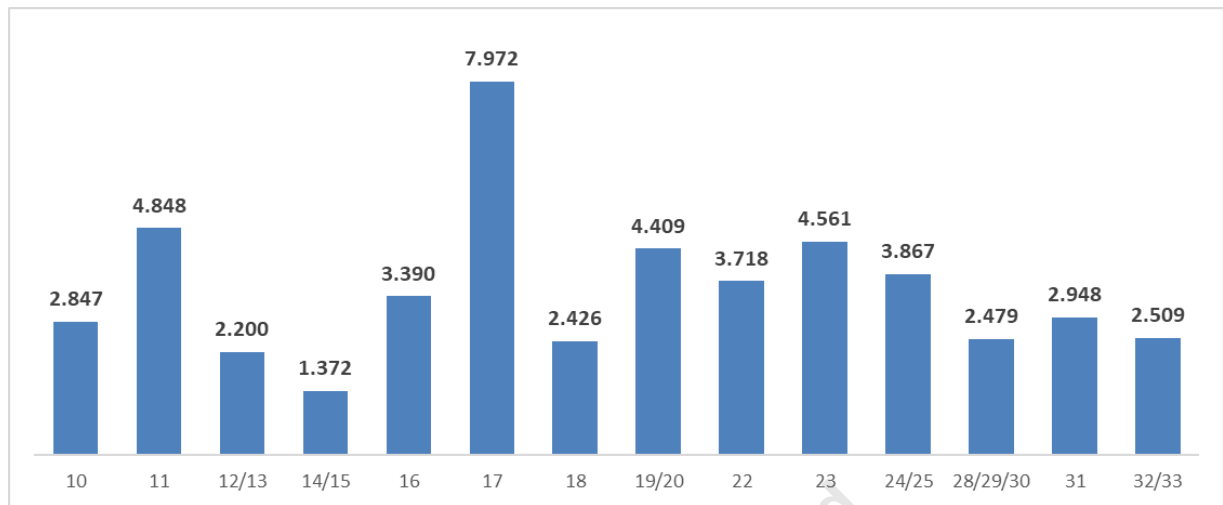
Jika dilihat dari jumlah usaha maka Kota Bandar Lampung memiliki jumlah perusahaan terbanyak, namun jumlah tenaganya berada di urutan ketiga setelah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2021, jumlah tenaga kerja industri manufaktur mengalami peningkatan terbesar di Kabupaten Lampung Tengah, yaitu sebanyak 1.921 orang (11,47 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan penurunan terbesar jumlah tenaga kerja industri manufaktur terjadi di Kota Bandar Lampung, yaitu sebanyak 1.343 orang (13,50 persen).

2.3. TINGKAT UPAH

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Lampung mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sekitar 2,32 triliun sepanjang tahun 2021. Pengeluaran ini terdiri dari upah/gaji, upah lembur, dan tunjangan sekitar 2,09 triliun rupiah (89,85 persen), premi iuran BPJS ketenagakerjaan sekitar 101,37 miliar rupiah (4,36 persen), premi iuran BPJS Kesehatan sebesar 51,17 miliar rupiah (2,20 persen), dan lainnya sebesar 83,35 miliar rupiah (3,59 persen) (tabel 4.1). Nilai rata-rata upah pekerja di sektor Industri Besar dan Sedang pada tahun 2021 adalah sekitar 3,09 juta rupiah per bulan, nilai ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 3,46 juta rupiah.

Jika dilihat berdasarkan tingkat upah maka industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) mampu memberikan tingkat upah tertinggi yaitu rata-rata mencapai 7,97 juta rupiah per bulan, selanjutnya industri minuman (KBLI 11) sebesar 4,85 juta rupiah per bulan, dan industri barang galian bukan logam sebesar 4,56 juta rupiah per bulan. Sementara itu tingkat upah terendah ada pada industri pakaian jadi (KBLI 14) dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) dengan rata-rata sebesar 1,37 juta rupiah per bulan, industri pengolahan tembakau (KBLI 12) dan industri tekstil

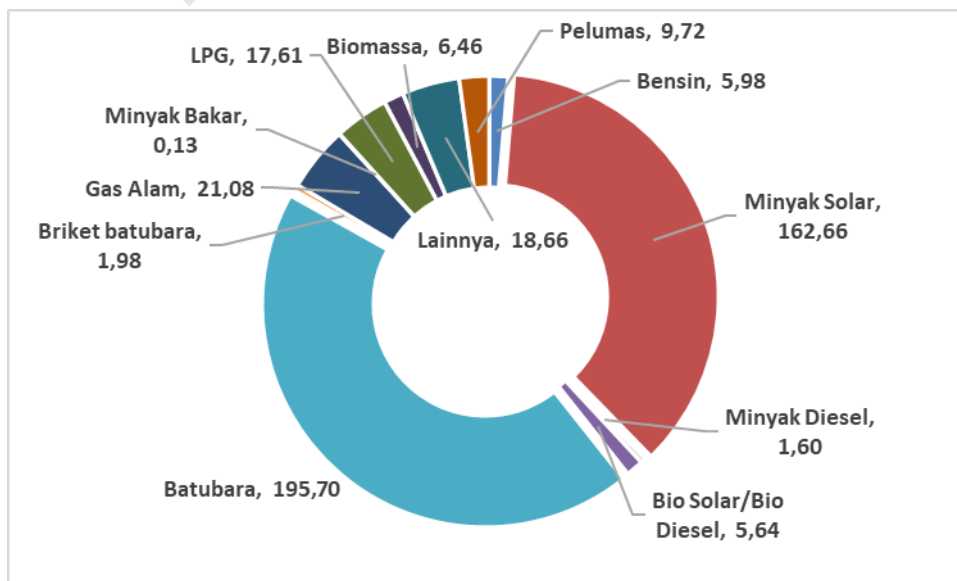
(KBLI 13) dengan rata-rata sebesar 2,20 juta rupiah per bulan, dan industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan rata-rata sekitar 2,43 juta rupiah per bulan.



Gambar 2 Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Provinsi Lampung (000 Rupiah), 2021

2.4. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Pemakaian bahan bakar perusahaan Industri Besar dan Sedang selama tahun 2021 menghabiskan 447,21 miliar rupiah (tabel 6B.1). Bahan bakar yang digunakan adalah bensin, minyak solar, minyak diesel, bio solar/bio diesel, batu bara, briket batu bara, gas alam, minyak bakar, LPG, biomassa, pelumas dan bahan bakar lainnya. Nilai pemakaian bahan bakar terbesar adalah batu bara dengan nilai 195,70 miliar rupiah atau 43,76 persen. Selanjutnya minyak solar yang menghabiskan dana 162,66 miliar rupiah atau 36,37 persen, dan gas alam sebesar 21,08 miliar rupiah atau 4,71 persen.



Gambar 3 Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2021

2.5. NILAI TAMBAH

Salah satu tujuan dari kegiatan usaha adalah menciptakan nilai tambah yang memadai. Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan input/biaya antara. Total nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2021 mencapai 78,62 triliun rupiah dengan input/biaya antara 53,65 triliun rupiah, sehingga nilai tambah yang dihasilkan adalah 24,96 triliun rupiah (tabel 9.1).

Subsektor industri yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai tambah Industri Besar dan Sedang adalah golongan industri makanan (KBLI 10) dengan nilai tambah tahun 2021 mencapai 19,96 triliun rupiah atau sebesar 79,97 persen dari total nilai tambah industri. Sedangkan nilai tambah Industri Besar dan Sedang yang memberikan sumbangan terkecil adalah subsektor industri pengolahan tembakau (KBLI 12) dan industri tekstil (KBLI 13) dengan nilai tambah sebesar 4,57 miliar rupiah atau 0,02 persen.

<https://lampung.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://lampung.bps.go.id>



Tabel 1 .1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
10	264	47.588
11	12	1.640
12/13	3	114
14/15	15	393
16	10	1.725
17	5	453
18	7	217
19/20	18	854
22	24	5.703
23	20	1.656
24/25	7	639
28/29/30	8	890
31	11	885
32/33	4	185
Total	408	62.942

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Lampung Selatan	100	12.446
Lampung Timur	41	2.771
Lampung Tengah	77	18.664
Lampung Utara	13	2.421
Way Kanan	10	5.106
Tulang Bawang	11	8.457
Pesawaran	8	649
Pringsewu	10	307
Tanggamus dan Mesuji	9	1.440
Tulang Bawang Barat	9	1.374
Bandar Lampung	106	8.602
Metro	14	705
Total	408	62.942

Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Kepemilikan Modal					
	Pemerintah	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan	Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Lembaga Nirlaba	Perorangan	Asing/Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2	13	34	21	131	7
11	1	-	1	-	5	-
12/13	-	-	-	-	1	-
14/15	-	-	1	5	9	-
16	-	1	1	1	5	-
17	-	-	2	1	2	-
18	-	-	1	-	6	-
19/20	1	-	2	-	8	-
22	4	2	4	1	8	-
23	1	1	5	-	7	-
24/25	-	1	-	-	3	1
28/29/30	-	-	3	1	3	-
31	-	1	2	1	6	-
32/33	-	-	-	1	2	-
Total	9	19	56	32	196	8

Lanjutan Tabel 2.1

Kode Industri	Kepemilikan Modal				
	Pemerintah dan Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan	Pemerintah dan Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Pemerintah dan Lembaga Nirlaba	Pemerintah dan Perorangan	Pemerintah dan Asing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	-	-	-	4	-
11	-	-	-	-	-
12/13	-	-	-	-	-
14/15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-
19/20	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-
24/25	-	-	-	-	-
28/29/30	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-
32/33	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	4	-

Lanjutan Tabel 2.1

Kode Industri	Kepemilikan Modal				
	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Lembaga Nirlaba	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perorangan	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Perorangan
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
10	1	4	-	2	37
11	-	-	-	1	2
12/13	-	1	-	-	-
14/15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	1
17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-
19/20	-	1	1	-	4
22	-	-	1	-	3
23	-	-	-	-	5
24/25	-	-	-	-	2
28/29/30	-	-	-	-	1
31	-	-	-	-	1
32/33	-	-	-	-	1
Total	1	6	2	3	57

Lanjutan Tabel 2.1

Kode Industri	Kepemilikan Modal				
	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Lembaga Nirlaba dan Perorangan	Lembaga Nirlaba dan Asing	Perorangan dan Luar Negeri (Asing)	Lainnya
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
10	6	1	-	-	1
11	1	1	-	-	-
12/13	-	-	-	-	1
14/15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	1	-
17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-
19/20	-	-	1	-	-
22	-	-	-	1	-
23	-	-	-	-	1
24/25	-	-	-	-	-
28/29/30	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-
32/33	-	-	-	-	-
Total	7	2	1	2	3

Tabel 2.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Modal					
	Pemerintah	Perusahaan / Lembaga Non Keuangan	Perusahaan / Lembaga Keuangan	Lembaga Nirlaba	Perorangan	Asing/ Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	4	2	22	13	30	4
Lampung Timur	-	2	4	5	17	1
Lampung Tengah	1	3	8	2	47	1
Lampung Utara	1	1	4	2	3	-
Way Kanan	1	2	1	1	3	-
Tulang Bawang	-	1	2	2	3	-
Pesawaran	1	1	1	-	4	-
Pringsewu	-	-	4	1	4	-
Tanggamus dan Mesuji	1	3	2	-	2	-
Tulang Bawang Barat	-	2	3	-	4	-
Bandar Lampung	-	2	5	6	68	2
Metro	-	-	-	-	11	-
Total	9	19	56	32	196	8

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Modal				
	Pemerintah dan Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan	Pemerintah dan Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Pemerintah dan Lembaga Nirlaba	Pemerintah dan Perorangan	Pemerintah dan Asing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	2	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-
Bandar Lampung	-	-	-	1	-
Metro	-	-	-	1	-
Total	-	-	-	4	-

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Modal				
	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Lembaga Nirlaba	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Perorangan	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Selatan	-	-	1	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	1
Lampung Tengah	-	-	2	1	1
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	1	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-
Bandar Lampung	-	1	3	-	1
Metro	-	-	-	-	-
Total	-	1	6	2	3

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Modal					
	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Perorangan	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Lembaga Nirlaba dan Perorangan	Lembaga Nirlaba dan Asing	Perorangan dan Luar Negeri (Asing)	Lainnya
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Selatan	22	1	-	1	-	-
Lampung Timur	10	-	-	-	-	1
Lampung Tengah	6	3	-	-	-	-
Lampung Utara	-	1	-	-	1	-
Way Kanan	-	1	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	-	-	-	-
Pesawaran	1	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	1
Tanggamus dan Mesuji	-	-	1	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Bandar Lampung	14	-	1	-	1	1
Metro	2	-	-	-	-	-
Total	57	7	2	1	2	3

Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan dan Jenis Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	264	27.070	13.080	40.150
11	12	917	343	1.260
12/13	3	67	28	95
14/15	15	146	204	350
16	10	1.280	325	1.605
17	5	242	145	387
18	7	139	55	194
19/20	18	494	181	675
22	24	4.130	627	4.757
23	20	1.224	93	1.317
24/25	7	448	77	525
28/29/30	8	731	39	770
31	11	569	127	696
32/33	4	157	13	170
Total	408	37.614	15.337	52.951

Lanjutan Tabel 3.1

Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	5.239	1.981	7.220	218	47.588
11	269	106	375	5	1.640
12/13	16	2	18	1	114
14/15	5	27	32	11	393
16	94	24	118	2	1.725
17	44	19	63	3	453
18	11	11	22	1	217
19/20	119	54	173	6	854
22	811	131	942	4	5.703
23	262	68	330	9	1.656
24/25	82	28	110	4	639
28/29/30	80	36	116	4	890
31	130	56	186	3	885
32/33	10	5	15	-	185
Total	7.172	2.548	9.720	271	62.942

Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan dan Jenis Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	100	6.503	3.602	10.105
Lampung Timur	41	1.419	843	2.262
Lampung Tengah	77	11.816	4.531	16.347
Lampung Utara	13	1.551	188	1.739
Way Kanan	10	4.011	323	4.334
Tulang Bawang	11	4.896	2.811	7.707
Pesawaran	8	399	93	492
Pringsewu	10	136	113	249
Tanggamus dan Mesuji	9	1.050	110	1.160
Tulang Bawang Barat	9	998	109	1.107
Bandar Lampung	106	4.400	2.458	6.858
Metro	14	435	156	591
Total	408	37.614	15.337	52.951

Lanjutan Tabel 3.2

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Selatan	1.639	631	2.270	71	12.446
Lampung Timur	322	159	481	28	2.771
Lampung Tengah	1.749	479	2.228	89	18.664
Lampung Utara	557	117	674	8	2.421
Way Kanan	679	89	768	4	5.106
Tulang Bawang	553	187	740	10	8.457
Pesawaran	133	19	152	5	649
Pringsewu	27	27	54	4	307
Tanggamus dan Mesuji	234	44	278	2	1.440
Tulang Bawang Barat	236	29	265	2	1.374
Bandar Lampung	981	723	1.704	40	8.602
Metro	62	44	106	8	705
Total	7.172	2.548	9.720	271	62.942

Tabel 4.1 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Pengeluaran untuk Pekerja Produksi					
Kode Industri	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran BPJS Ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.201.032.623	38.321.537	22.312.545	17.763.960	1.279.430.665
11	48.418.680	14.543.068	7.538.697	7.611.753	78.112.198
12/13	2.202.207	53.223	52.150	3.360	2.310.940
14/15	5.267.383	168.412	24.155	181.293	5.641.243
16	49.713.812	2.235.340	1.025.233	50.333	53.024.718
17	29.762.097	578.799	262.344	3.226.257	33.829.497
18	4.805.825	100.698	202.155	45.451	5.154.129
19/20	28.678.057	824.935	626.782	542.207	30.671.981
22	160.450.759	9.080.966	6.204.244	25.423.128	201.159.097
23	58.911.713	2.061.008	1.064.596	3.088.858	65.126.175
24/25	15.776.403	2.778.517	1.570.019	550.267	20.675.206
28/29/30	16.889.409	767.315	286.862	1.072.937	19.016.523
31	21.612.317	1.993.660	722.247	392.636	24.720.860
32/33	4.683.278	213.820	16.461	41.352	4.954.911
Total	1.648.204.563	73.721.298	41.908.490	59.993.792	1.823.828.143

Lanjutan Tabel 4.1

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya					Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran BPJS Ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	303.358.039	14.339.976	6.240.218	14.820.749	338.758.982	1.618.189.647
11	15.968.550	350.660	231.332	457.843	17.008.385	95.120.583
12/13	672.000	-	-	-	672.000	2.982.940
14/15	495.607	2.507	117.395	31.432	646.941	6.288.184
16	9.088.885	7.901.593	40.589	33.686	17.064.753	70.089.471
17	6.893.619	266.760	183.101	1.873.349	9.216.829	43.046.326
18	1.027.236	50.821	27.398	28.003	1.133.458	6.287.587
19/20	12.406.799	229.433	483.121	1.069.662	14.189.015	44.860.996
22	48.190.507	2.734.681	1.130.258	1.032.838	53.088.284	254.247.381
23	20.518.495	783.318	322.808	3.393.890	25.018.511	90.144.686
24/25	7.981.884	507.541	235.966	67.990	8.793.381	29.468.587
28/29/30	6.509.024	238.079	128.696	464.607	7.340.406	26.356.929
31	6.045.741	240.232	114.307	85.378	6.485.658	31.206.518
32/33	604.523	5.753	3.782	-	614.058	5.568.969
Total	439.760.909	27.651.354	9.258.971	23.359.427	500.030.661	2.323.858.804

Tabel 4.2 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi				Jumlah
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran BPJS Ketenaga- kerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	335.420.413	18.249.985	9.180.490	6.907.885	369.758.773
Lampung Timur	73.921.297	8.766.686	4.481.592	1.846.536	89.016.111
Lampung Tengah	377.658.949	12.534.826	8.595.647	6.263.788	405.053.210
Lampung Utara	58.211.017	1.547.237	892.255	3.481.131	64.131.640
Way Kanan	135.568.745	7.252.799	5.031.937	3.768.417	151.621.898
Tulang Bawang	300.424.285	6.760.233	3.646.911	3.147.567	313.978.996
Pesawaran	24.357.137	727.099	670.557	251.327	26.006.120
Pringsewu	4.699.790	224.170	70.643	34.039	5.028.642
Tanggamus dan Mesuji	52.109.593	2.592.232	1.750.994	5.865.560	62.318.379
Tulang Bawang Barat	52.788.856	2.438.064	1.376.143	15.153	56.618.216
Bandar Lampung	221.721.014	11.909.083	5.924.051	28.386.189	267.940.337
Metro	11.323.467	718.884	287.270	26.200	12.355.821
Total	1.648.204.563	73.721.298	41.908.490	59.993.792	1.823.828.143

Lanjutan Tabel 4.2

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya				Jumlah	Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi Iuran BPJS Kesehatan	Lainnya		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	121.632.068	5.772.350	2.887.057	6.323.307	136.614.782	506.373.555
Lampung Timur	21.817.875	975.673	436.788	1.225.113	24.455.449	113.471.560
Lampung Tengah	87.522.745	2.754.673	1.499.809	5.267.279	97.044.506	502.097.716
Lampung Utara	23.159.231	8.343.888	318.522	2.039.163	33.860.804	97.992.444
Way Kanan	34.268.574	3.741.059	994.048	1.778.105	40.781.786	192.403.684
Tulang Bawang	41.184.566	2.837.676	1.320.838	1.830.253	47.173.333	361.152.329
Pesawaran	9.358.244	292.440	250.130	104.546	10.005.360	36.011.480
Pringsewu	2.129.384	146.463	118.775	12.279	2.406.901	7.435.543
Tanggamus dan Mesuji	14.630.469	383.208	210.760	141.299	15.365.736	77.684.115
Tulang Bawang Barat	13.436.392	648.466	373.689	4.065	14.462.612	71.080.828
Bandar Lampung	66.533.641	1.657.804	719.396	4.600.018	73.510.859	341.451.196
Metro	4.087.720	97.654	129.159	34.000	4.348.533	16.704.354
Total	439.760.909	27.651.354	9.258.971	23.359.427	500.030.661	2.323.858.804

Tabel 5.1 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Dibangkitkan (KWH)	Tenaga Listrik			
		yang Dibeli		yang Dijual	
		Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	97.007.587	189.338.727	241.015.612	3.557	7.299.649
11	61.482	18.607.975	26.297.624	-	-
12/13	-	184.284	274.327	-	-
14/15	-	195.549	258.289	-	-
16	971	37.044.593	38.305.258	-	-
17	-	862.440	1.612.169	-	-
18	372	116.151	169.931	-	-
19/20	12.835	4.261.463	5.392.241	-	-
22	773.266	155.509.218	211.511.700	637.854	1.087.462
23	120.318	13.707.914	20.217.968	-	-
24/25	399	1.188.310	1.892.797	-	-
28/29/30	41.510	15.328.667	22.757.014	-	-
31	2.380	725.241	1.073.163	22	35
32/33	-	210.208	298.010	-	-
Total	98.021.120	437.280.740	571.076.103	641.433	8.387.146

Tabel 5.2 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Dibangkitkan (KWH)	Tenaga Listrik			
		yang Dibeli		yang Dijual	
		Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	1.685.942	41.553.276	61.113.504	250	400
Lampung Timur	69.399	15.659.843	22.430.734	-	-
Lampung Tengah	954.608	138.097.034	168.643.845	456	937.750
Lampung Utara	10.884.518	10.185.542	12.891.390	-	-
Way Kanan	562.412	15.349.101	20.649.043	1.906	3.049
Tulang Bawang	34.415.139	10.924.022	13.953.640	616	985
Pesawaran	2.961	2.703.864	3.264.562	-	-
Pringsewu	-	869.408	962.728	-	-
Tanggamus dan Mesuji	133.915	3.819.957	4.435.948	100	6.357.099
Tulang Bawang Barat	27.278	15.853.552	21.130.361	-	-
Bandar Lampung	49.284.848	170.985.479	223.549.357	638.105	1.087.863
Metro	100	11.279.662	18.050.991	-	-
Total	98.021.120	437.280.740	571.076.103	641.433	8.387.146

Tabel 6a.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Pemakaian					
	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar/ Bio Diesel	Batubara	Briket Batubara
	(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Ton)	(KG)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	460.844	8.238.331	126.415	334.167	207.084	555.690
11	44.853	400.456	4.721	22.506	183	-
12/13	1.680	6.838	-	-	-	-
14/15	11.289	1.054	-	25	-	-
16	11.466	3.701.020	2.242	7.461	41	-
17	2.911	56.406	21	92.311	169	114
18	3.705	703	-	28	-	-
19/20	3.925	211.081	-	44.527	56.724	-
22	41.689	1.684.792	548	152.254	1.529	148
23	50.278	4.596.225	64.172	111.360	12.581	20.536
24/25	28.566	29.044	14	354	1	-
28/29/30	28.688	79.484	2.996	630	-	-
31	32.001	43.782	249	407	-	-
32/33	7.534	3.250	1.736	-	-	-
Total	729.429	19.052.466	203.114	766.030	278.312	576.488

Lanjutan Tabel 6a.1

Kode Industri	Pemakaian				
	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG	Biomassa	Pelumas
	(MMBTU)	(Liter)	(KG)	(Ton)	(Liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	798.003	5.688	1.136.489	87.289	141.627
11	4.013	524	11.151	945.331	3.825
12/13	-	-	-	-	269
14/15	-	-	1.112	2	138
16	-	-	5.625	1	24.478
17	25.834	-	-	-	44
18	10	-	240	-	93
19/20	4.437	262	1.513	143	5.865
22	670	10.413	5.568	3.213.993	93.913
23	767	1.207	21.811	3.246	10.961
24/25	419	188	3.109	-	5.107
28/29/30	3.491	-	14.782	-	12.084
31	3	-	556	3	789
32/33	-	-	800	-	122
Total	837.647	18.282	1.202.756	4.250.008	299.315

Tabel 6a.2 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Pemakaian					
	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara	Briket Batubara
	(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Ton)	(KG)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	111.509	4.340.768	24.017	149.625	5.652	205.670
Lampung Timur	287.289	426.911	7.456	6.821	681	723
Lampung Tengah	43.036	5.375.039	104.315	118.652	155.712	105.491
Lampung Utara	10.328	257.627	2.956	82.864	2.411	884
Way Kanan	12.256	1.361.630	249	177.005	1.169	139.092
Tulang Bawang	4.572	2.396.257	367	14.957	35.193	55.656
Pesawaran	913	208.846	41.072	3.857	391	-
Pringsewu	1.317	8.180	445	25	-	-
Tanggamus dan Mesuji	6.226	829.970	361	65.001	5.565	-
Tulang Bawang Barat	50.320	343.019	241	372	2.926	327
Bandar Lampung	131.120	3.023.729	21.635	146.851	68.612	68.645
Metro	70.543	480.490	-	-	-	-
Total	729.429	19.052.466	203.114	766.030	278.312	576.488

Lanjutan Tabel 6a.2

Kabupaten/Kota	Pemakaian				
	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG	Biomassa	Pelumas
	(MMBTU)	(Liter)	(KG)	(Ton)	(Liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	24.870	5.577	300.442	9.432	39.274
Lampung Timur	309	44	71.725	357	17.674
Lampung Tengah	1.485	764	311.445	3.273.630	58.305
Lampung Utara	25.887	-	7.595	172	33.886
Way Kanan	24	11.350	3.377	13.250	16.999
Tulang Bawang	-	401	1.235	1.839	2.842
Pesawaran	213	20	4.455	23	2.949
Pringsewu	-	-	70.983	498	366
Tanggamus dan Mesuji	433	36	42	180	8.950
Tulang Bawang Barat	-	-	3.805	349	5.847
Bandar Lampung	784.426	90	419.332	950.077	99.989
Metro	-	-	8.320	201	12.234
Total	837.647	18.282	1.202.756	4.250.008	299.315

Tabel 6b.1 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Nilai (000 Rp)				
	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	3.614.581	62.556.316	927.545	2.531.901	178.930.335
11	409.910	3.397.322	41.318	146.083	165.442
12/13	16.152	53.479	-	-	-
14/15	113.044	7.980	-	186	-
16	92.376	40.359.007	15.248	59.181	36.815
17	27.661	475.007	187	669.272	342.255
18	33.280	5.011	-	207	-
19/20	29.558	1.442.121	-	339.735	3.664.196
22	323.591	13.529.463	4.801	1.046.543	1.223.932
23	474.830	39.690.779	570.358	835.213	11.332.409
24/25	186.989	167.982	123	2.652	566
28/29/30	271.722	699.377	26.220	4.728	-
31	301.316	264.179	2.184	3.049	-
32/33	80.452	15.849	15.185	-	-
Total	5.975.462	162.663.872	1.603.169	5.638.750	195.695.950

Lanjutan Tabel 6b.1

Kode Industri	Nilai (000 Rp)			
	Briket Batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
	(1)	(7)	(8)	(9)
10	1.902.174	17.489.944	42.628	16.701.907
11	-	363.154	3.933	139.394
12/13	-	-	-	-
14/15	-	-	-	9.068
16	-	-	-	61.828
17	423	2.337.936	-	-
18	-	924	-	2.757
19/20	-	401.587	1.966	19.410
22	545	60.504	67.779	89.971
23	75.984	69.438	9.056	329.746
24/25	-	37.894	1.407	55.083
28/29/30	-	315.955	-	188.537
31	-	267	-	7.557
32/33	-	-	-	3.600
Total	1.979.126	21.077.603	126.769	17.608.858

Lanjutan Tabel 6b.1

Kode Industri	Nilai (000 Rp)			
	Biomassa	Lainnya	Pelumas	Jumlah
	(11)	(12)	(13)	(14)
10	2.334.130	12.596.460	5.064.642	304.692.563
11	971.756	99.265	190.993	5.928.570
12/13	-	-	11.965	81.596
14/15	136	270	12.305	142.989
16	78.905	239.335	820.421	41.763.116
17	-	3.746.440	2.193	7.601.374
18	-	300	5.198	47.677
19/20	12.873	46.180	210.485	6.168.111
22	2.766.785	694.908	2.131.148	21.939.970
23	292.035	83.042	396.141	54.159.031
24/25	-	264.964	252.865	970.525
28/29/30	-	891.369	568.582	2.966.490
31	242	467	43.060	622.321
32/33	-	22	9.400	124.508
Total	6.456.862	18.663.022	9.719.398	447.208.841

Tabel 6b.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)				
	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	1.061.995	37.760.628	210.661	1.110.134	6.192.791
Lampung Timur	2.238.051	3.457.926	65.236	51.164	614.365
Lampung Tengah	434.106	55.365.414	759.462	950.920	5.314.938
Lampung Utara	89.323	2.174.162	21.497	622.254	1.964.837
Way Kanan	102.326	9.524.017	2.180	1.225.800	1.052.816
Tulang Bawang	43.626	18.809.703	3.215	112.170	44.723.805
Pesawaran	8.555	1.982.395	343.381	31.374	351.827
Pringsewu	10.203	57.287	4.780	186	-
Tanggamus dan Mesuji	44.132	6.159.504	3.161	464.791	4.283.696
Tulang Bawang Barat	268.038	2.966.629	2.115	2.790	6.731.415
Bandar Lampung	1.105.174	20.802.852	187.481	1.067.167	124.465.460
Metro	569.933	3.603.355	-	-	-
Total	5.975.462	162.663.872	1.603.169	5.638.750	195.695.950

Lanjutan Tabel 6b.2

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)			
	Briket batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Selatan	760.981	2.250.561	41.804	6.106.066
Lampung Timur	2.680	28.004	326	724.032
Lampung Tengah	390.315	134.383	5.731	3.889.713
Lampung Utara	3.270	2.342.823	-	143.331
Way Kanan	514.640	2.092	74.809	63.067
Tulang Bawang	205.927	-	3.008	15.442
Pesawaran	-	19.299	147	53.327
Pringsewu	-	-	-	887.046
Tanggamus dan Mesuji	-	39.128	269	531
Tulang Bawang Barat	1.209	-	-	38.001
Bandar Lampung	100.104	16.261.313	675	5.573.722
Metro	-	-	-	114.580
Total	1.979.126	21.077.603	126.769	17.608.858

Lanjutan Tabel 6b.2

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)			
	Biomassa	Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Lampung Selatan	848.833	5.604.207	1.526.512	63.475.173
Lampung Timur	32.072	2.508.140	570.426	10.292.422
Lampung Tengah	2.486.595	3.521.376	1.746.497	74.999.450
Lampung Utara	94.256	99.504	951.778	8.507.035
Way Kanan	1.167.073	542.367	621.690	14.892.877
Tulang Bawang	165.498	199.023	138.502	64.419.919
Pesawaran	2.050	20.616	86.543	2.899.514
Pringsewu	366.536	262	24.840	1.351.140
Tanggamus dan Mesuji	16.206	7.904	251.513	11.270.835
Tulang Bawang Barat	155.122	89.015	202.405	10.456.739
Bandar Lampung	1.096.621	5.970.608	3.077.151	179.708.328
Metro	26.000	100.000	521.541	4.935.409
Total	6.456.862	18.663.022	9.719.398	447.208.841

Tabel 7.1 Biaya Input menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Biaya		
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
10	44.838.862.238	545.708.175	104.787.423
11	255.463.230	32.226.194	664.519
12/13	1.540.359	355.923	1.062.541
14/15	9.885.649	401.278	406.869
16	150.716.722	80.068.374	10.822
17	606.348.369	9.213.543	423.655
18	11.492.790	217.608	37.476
19/20	689.328.281	11.560.352	301.217
22	1.847.639.047	233.451.670	227.807.681
23	741.973.592	74.376.999	3.189.873
24/25	245.103.421	2.863.322	48.802
28/29/30	103.175.711	25.723.504	583.781
31	90.233.503	1.695.484	170.186
32/33	8.169.895	422.518	150.000
Total	49.599.932.807	1.018.284.944	339.644.845

Lanjutan Tabel 7.1

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Biaya			Jumlah
	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Kemasan, Biaya R&D AIR	Pengeluaran Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1.478.450	77.562.815	2.086.251.097	47.654.650.198
11	1.005.478	30.850.358	99.726.800	419.936.579
12/13	-	20.721	162.000	3.141.544
14/15	5.468	37.122	215.442	10.951.828
16	3.859	2.932.091	3.161.939	236.893.807
17	2.899.495	16.537	35.356.328	654.257.927
18	88.975	14.464	1.598.001	13.449.314
19/20	1.158.240	2.360.454	41.766.631	746.475.175
22	198.124	1.986.552	43.806.861	2.354.889.935
23	340.593	3.474.539	177.409.759	1.000.765.355
24/25	11.895	59.939	13.616.043	261.703.422
28/29/30	321.813	1.036.883	54.409.529	185.251.221
31	119.647	43.588	7.552.306	99.814.714
32/33	-	28.022	566.928	9.337.363
Total	7.632.037	120.424.085	2.565.599.664	53.651.518.382

Tabel 7.2 Biaya Input menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Biaya Input		
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	12.989.300.280	124.588.677	6.851.118
Lampung Timur	1.878.610.098	32.723.156	2.313.026
Lampung Tengah	10.529.005.090	243.643.295	91.755.072
Lampung Utara	1.216.833.419	21.398.425	542.741
Way Kanan	3.072.515.671	35.541.920	225.315.716
Tulang Bawang	3.440.895.866	78.373.559	159.881
Pesawaran	230.783.903	6.164.076	328.336
Pringsewu	45.644.215	2.313.868	377.517
Tanggamus dan Mesuji	2.009.829.931	15.706.783	121.763
Tulang Bawang Barat	1.022.928.427	31.587.100	861.823
Bandar Lampung	11.223.256.398	403.257.685	8.595.758
Metro	1.940.329.509	22.986.400	2.422.094
Total	49.599.932.807	1.018.284.944	339.644.845

Lanjutan Tabel 7.2

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Biaya Input				Jumlah
	Jasa yang Diberikan	Kemasan, Biaya R&D	Pengeluaran	Jumlah	
	Pihak Lain	AIR	Lainnya		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Selatan	2.137.689	19.894.816	983.178.626	14.125.951.206	
Lampung Timur	84.784	15.891.334	116.233.281	2.045.855.679	
Lampung Tengah	1.307.645	54.614.406	652.649.666	11.572.975.174	
Lampung Utara	2.959.022	160.984	80.479.502	1.322.374.093	
Way Kanan	177.010	3.652.680	202.361.417	3.539.564.414	
Tulang Bawang	120.639	2.438.574	161.982.740	3.683.971.259	
Pesawaran	846	429.127	17.772.662	255.478.950	
Pringsewu	4.032	334.456	4.519.886	53.193.974	
Tanggamus dan Mesuji	89.153	107.852	47.183.997	2.073.039.479	
Tulang Bawang Barat	30	3.623.983	25.818.803	1.084.820.166	
Bandar Lampung	567.067	18.606.226	108.591.406	11.762.874.540	
Metro	184.120	669.647	164.827.678	2.131.419.448	
Total	7.632.037	120.424.085	2.565.599.664	53.651.518.382	

Tabel 8.1 Nilai Output menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
10	64.441.774.481	7.299.649	95.470.436
11	721.018.979	-	1.086.443
12/13	7.753.205	-	-
14/15	21.592.535	-	362.304
16	358.701.892	-	11.189.604
17	735.782.576	-	32.922.864
18	30.879.377	-	4.470.025
19/20	1.311.732.123	-	1.468.306
22	4.234.197.543	1.087.462	16.704.622
23	1.611.422.244	-	1.314.526
24/25	670.232.202	-	412.672
28/29/30	246.803.128	-	21.976.008
31	179.644.418	35	797.310
32/33	18.739.488	-	-
Total	74.590.274.191	8.387.146	188.175.120

Lanjutan Tabel 8.1

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output		Jumlah
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	305.460.690	2.768.878.973	67.618.884.229
11	1.024.336	40.085.921	763.215.679
12/13	(39.389)	-	7.713.816
14/15	654.091	1.024.989	23.633.919
16	(698.207)	3.347.042	372.540.331
17	(399.274)	73.087.974	841.394.140
18	27.890	2.929.178	38.306.470
19/20	1.618.287	41.948.155	1.356.766.871
22	7.183.913	36.702.331	4.295.875.871
23	144.496	30.920.953	1.643.802.219
24/25	89.782	4.073.556	674.808.212
28/29/30	342.979.676	153.739.095	765.497.907
31	554.033	13.947.963	194.943.759
32/33	43.202	(1)	18.782.689
Total	658.643.526	3.170.686.129	78.616.166.112

Tabel 8.2 Nilai Output menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	21.025.625.477	400	40.728.565
Lampung Timur	3.046.192.249	-	518.385
Lampung Tengah	16.518.489.300	937.750	8.297.131
Lampung Utara	1.707.378.217	-	47.337.619
Way Kanan	5.099.770.645	3.049	59.614.694
Tulang Bawang	5.470.076.663	985	6.255.831
Pesawaran	1.053.692.683	-	811.445
Pringsewu	75.661.533	-	399.869
Tanggamus dan Mesuji	2.597.075.204	6.357.099	2.062.815
Tulang Bawang Barat	1.360.834.090	-	28.632
Bandar Lampung	15.055.531.296	1.087.863	21.286.901
Metro	1.579.946.834	-	833.233
Total	74.590.274.191	8.387.146	188.175.120

Lanjutan Tabel 8.2

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Nilai Output		Jumlah
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	366.746.921	1.003.312.745	22.436.414.108
Lampung Timur	1.589.951	42.964.609	3.091.265.194
Lampung Tengah	55.380.587	547.340.471	17.130.445.239
Lampung Utara	(340.515)	78.529.844	1.832.905.165
Way Kanan	17.917.890	287.244.408	5.464.550.686
Tulang Bawang	7.783.148	231.802.717	5.715.919.344
Pesawaran	27.347	4.860.359	1.059.391.834
Pringsewu	(4.114.174)	508.388	72.455.616
Tanggamus dan Mesuji	3.685.861	30.905.263	2.640.086.242
Tulang Bawang Barat	(100.995)	2.770.467	1.363.532.194
Bandar Lampung	209.244.624	43.111.949	15.330.262.633
Metro	822.881	897.334.909	2.478.937.857
Total	658.643.526	3.170.686.129	78.616.166.112

Tabel 9.1 Nilai Tambah menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	67.618.884.229	47.654.650.198	19.964.234.031	359.001.886	19.605.232.145
11	763.215.679	419.936.579	343.279.100	395.540	342.883.560
12/13	7.713.816	3.141.544	4.572.272	345.452	4.226.820
14/15	23.633.919	10.951.828	12.682.091	23.574	12.658.517
16	372.540.331	236.893.807	135.646.524	2.898.881	132.747.643
17	841.394.140	654.257.927	187.136.213	245.579	186.890.634
18	38.306.470	13.449.314	24.857.156	97.010	24.760.146
19/20	1.356.766.871	746.475.175	610.291.696	990.066	609.301.630
22	4.295.875.871	2.354.889.935	1.940.985.936	105.814.137	1.835.171.799
23	1.643.802.219	1.000.765.355	643.036.864	2.880.680	640.156.184
24/25	674.808.212	261.703.422	413.104.790	104.260	413.000.530
28/29/30	765.497.907	185.251.221	580.246.686	1.292.236	578.954.450
31	194.943.759	99.814.714	95.129.045	100.738	95.028.307
32/33	18.782.689	9.337.363	9.445.326	4.500	9.440.826
Total	78.616.166.112	53.651.518.382	24.964.647.730	474.194.539	24.490.453.191

Tabel 9.2 Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

					Nilai (000 Rp)
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	22.436.414.108	14.125.951.206	8.310.462.902	7.670.845	8.302.792.057
Lampung Timur	3.091.265.194	2.045.855.679	1.045.409.515	4.315.772	1.041.093.743
Lampung Tengah	17.130.445.239	11.572.975.174	5.557.470.065	14.965.030	5.542.505.035
Lampung Utara	1.832.905.165	1.322.374.093	510.531.072	2.949.038	507.582.034
Way Kanan	5.464.550.686	3.539.564.414	1.924.986.272	2.391.724	1.922.594.548
Tulang Bawang	5.715.919.344	3.683.971.259	2.031.948.085	81.938.396	1.950.009.689
Pesawaran	1.059.391.834	255.478.950	803.912.884	2.989.884	800.923.000
Pringsewu	72.455.616	53.193.974	19.261.642	1.442.123	17.819.519
Tanggamus dan Mesuji	2.640.086.242	2.073.039.479	567.046.763	27.399.946	539.646.817
Tulang Bawang Barat	1.363.532.194	1.084.820.166	278.712.028	12.332.235	266.379.793
Bandar Lampung	15.330.262.633	11.762.874.540	3.567.388.093	17.344.489	3.550.043.604
Metro	2.478.937.857	2.131.419.448	347.518.409	298.455.057	49.063.352
Total	78.616.166.112	53.651.518.382	24.964.647.730	474.194.539	24.490.453.191

Tabel 10a.1 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	2.480.000	13.200.180	148.358.867
11	-	-	2.337.882
12/13	-	-	-
14/15	-	-	-
16	-	-	-
17	-	-	580.000
18	-	35.000	-
19/20	-	4.575.008	4.992.341
22	35.871.000	10.924.167	13.686.794
23	-	-	-
24/25	-	53.000	4.500
28/29/30	-	55.744	468.159
31	-	400.000.000	-
32/33	-	-	-
Total	38.351.000	428.843.099	170.428.543

Lanjutan Tabel 10a.1

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	8.726.025	2.100	3.457.385	176.224.557
11	-	-	-	2.337.882
12/13	-	-	-	-
14/15	-	-	-	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	580.000
18	-	-	-	35.000
19/20	-	-	393.768	9.961.117
22	765.874	3.824	56.103	61.307.762
23	6.800	-	-	6.800
24/25	207.200	-	-	264.700
28/29/30	-	2.050	-	525.953
31	3.000	-	-	400.003.000
32/33	-	-	-	-
Total	9.708.899	7.974	3.907.256	651.246.771

Tabel 10a.2 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	26.850.300	50.000	338.523
Lampung Timur	-	-	-
Lampung Tengah	320.000	7.697.070	76.283.498
Lampung Utara	-	3.172.361	37.277.584
Way Kanan	-	4.081.454	10.177.687
Tulang Bawang	-	7.455.510	2.260.216
Pesawaran	9.020.700	-	1.217.895
Pringsewu	90.000	4.000	712.905
Tanggamus dan Mesuji	-	1.625.972	12.497.062
Tulang Bawang Barat	-	10.320	2.337.018
Bandar Lampung	70.000	404.567.668	25.557.996
Metro	2.000.000	178.744	1.768.159
Total	38.351.000	428.843.099	170.428.543

Lanjutan Tabel 10a.2

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	402.772	2.100	-	27.643.695
Lampung Timur	2.225.763	-	10.000	2.235.763
Lampung Tengah	4.088.132	-	2.386.772	90.775.472
Lampung Utara	165.850	-	409.924	41.025.719
Way Kanan	850.000	3.824	20.338	15.133.303
Tulang Bawang	-	-	-	9.715.726
Pesawaran	-	-	-	10.238.595
Pringsewu	-	-	-	806.905
Tanggamus dan Mesuji	164.372	-	1.031.004	15.318.410
Tulang Bawang Barat	1.116.827	-	35.823	3.499.988
Bandar Lampung	403.183	-	13.395	430.612.242
Metro	292.000	2.050	-	4.240.953
Total	9.708.899	7.974	3.907.256	651.246.771

Tabel 10b.1 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	100.000	3.784.864.212	11.455.742.305
11	-	-	-
12/13	-	-	-
14/15	-	-	6.544
16	-	-	-
17	-	-	-
18	-	-	-
19/20	-	-	401.618
22	-	1.670.523	4.054.087
23	-	31.423	6.948
24/25	-	691.385	1.458.070
28/29/30	-	92.120	382.924
31	-	-	-
32/33	-	-	-
Total	100.000	3.787.349.663	11.462.052.496

Lanjutan Tabel 10b.1

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1.781.232.493	304.272.574	103.879.313	17.430.090.897
11	-	-	-	-
12/13	-	-	-	-
14/15	23.625	-	-	30.169
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	40.000	-	-	40.000
19/20	320.000	-	-	721.618
22	-	-	122.690	5.847.300
23	62.724	-	29.435	130.530
24/25	75.820	-	162.036	2.387.311
28/29/30	65.679	-	-	540.723
31	-	-	-	-
32/33	-	-	-	-
Total	1.781.820.341	304.272.574	104.193.474	17.439.788.548

Tabel 10b.2 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	-	31.423	4.035.117
Lampung Timur	-	5.796.761	45.696.470
Lampung Tengah	100.000	50.000	693.564
Lampung Utara	-	-	-
Way Kanan	-	80.000	-
Tulang Bawang	-	-	-
Pesawaran	-	1.670.523	427.536
Pringsewu	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Bandar Lampung	-	3.779.619.836	11.410.816.785
Metro	-	101.120	383.024
Total	100.000	3.787.349.663	11.462.052.496

Lanjutan Tabel 10b.2

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /data base	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	62.724	-	29.435	4.158.699
Lampung Timur	3.507.888	-	5.825	55.006.944
Lampung Tengah	368.200	-	120	1.211.884
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	80.000
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	122.690	2.220.749
Pringsewu	100.000	-	-	100.000
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	1.777.710.850	304.272.574	104.035.404	17.376.455.449
Metro	70.679	-	-	554.823
Total	1.781.820.341	304.272.574	104.193.474	17.439.788.548

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2021

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja				Jumlah
		SD, SMP, atau SMA	SMK	D-I s.d D-IV	S-1 s.d S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	264	32.952	9.816	1.828	2.992	47.588
11	12	1.037	314	91	198	1.640
12/13	3	90	20	-	4	114
14/15	15	335	40	4	14	393
16	10	1.407	219	40	59	1.725
17	5	229	117	29	78	453
18	7	138	51	11	17	217
19/20	18	507	187	54	106	854
22	24	4.714	636	144	209	5.703
23	20	1.270	198	71	117	1.656
24/25	7	343	161	55	80	639
28/29/30	8	215	500	73	102	890
31	11	519	268	38	60	885
32/33	4	131	45	5	4	185
Total	408	43.887	12.572	2.443	4.040	62.942

Tabel 11.2 Jumlah Perusahaan dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021



Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja				Jumlah
		SD, SMP, atau SMA	SMK	D-I s.d D-IV	S-1 s.d S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	100	8.539	2.526	413	968	12.446
Lampung Timur	41	2.215	336	72	148	2.771
Lampung Tengah	77	14.224	2.718	312	1.410	18.664
Lampung Utara	13	1.960	307	48	106	2.421
Way Kanan	10	3.287	1.358	171	290	5.106
Tulang Bawang	11	4.014	3.221	796	426	8.457
Pesawaran	8	552	48	22	27	649
Pringsewu	10	218	72	6	11	307
Tanggamus dan Mesuji	9	868	308	18	41	1.235
Tulang Bawang Barat	9	1.152	174	24	24	1.374
Bandar Lampung	106	6.224	1.389	492	497	8.602
Metro	14	482	111	66	46	705
Total	408	43.887	12.572	2.443	4.040	62.942

LAMPIRAN

<https://lampung.bps.go.id>



I. KUESIONER

REPUBLIC INDONESIA

Diisi oleh Petugas BPS

KIP :

Kab/Kota :

II-A

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2021

Tujuan Survei

- Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor industri manufaktur

Kewenangan Pengumpulan Data

- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11

Kerahasiaan

- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21

Biaya

- Survei ini tidak memungut biaya apapun dari responden

Kewajiban Memberikan Jawaban

- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

Pengisian kuesioner ini harap diselesaikan selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah kuesioner diterima

Petunjuk Ringkas

Data yang dilaporkan mencakup kegiatan dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2021. Data yang berupa nilai hendaknya dituliskan dalam ribuan rupiah dengan pembulatan karena ribuan rupiah (000) sudah dicetak. Contoh: Upah/gaji, upah lembur, tunjangan pekerja produksi selama tahun 2021 adalah 100.000.850,00 maka pengisian pertanyaan 301 adalah

Jenis pengeluaran	Pekerja produksi
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	100.001 .000

BLOK I : KETERANGAN UMUM

101. Nama Lengkap Perusahaan : _____

102. Alamat Perusahaan/Unit Produksi : _____

RT RW Kode Pos

Website : Email :

Telp : () Fax : ()

103. Nama Kantor Pusat : _____


104. Alamat Kantor Pusat : _____

RT RW Kode Pos

Website : Email :

Telp : () Fax : ()

105. Nomor Induk Berusaha (NIB) :



File kuesioner dalam format .xlsx dapat diunduh dengan scan QR Code di samping.

Bila perlu bantuan/penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Direktorat Statistik Industri

Jl. Dr Soetomo No.6-8 Od. 4 Lt. 6, Jakarta 10710

Telp:(021) 3810291, 3841195, 3842308 ext:5510-5515 Fax:(021) 3863816

E-mail:dsi@bps.go.id atau

Badan Pusat Statistik Provinsi setempat

BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

210. Persentase permodalan per 31 Desember 2021

a. Dalam negeri

1. Pemerintah	_____ %
2. Perusahaan/Lembaga Non Keuangan	_____ %
3. Perusahaan/Lembaga Keuangan	_____ %
4. Lembaga Nirlaba	_____ %
5. Perorangan	_____ %

b. Luar negeri (asing)

	_____ %
--	---------

Jumlah persentase permodalan dalam negeri dan luar negeri (asing) **100** %

211. Jika isian Rincian 210.b. lebih dari atau sama dengan 10%, maka isikan informasi pemegang saham asing: (urutkan dari kepemilikan saham terbesar)

No.	Nama	Negara	Bidang usaha	Kepemilikan saham
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	_____	_____	_____	_____ %
2.	_____	_____	_____	_____ %
3.	Lainnya	_____	_____	_____ %
Jumlah				100 %

212. Persentase nilai penjualan barang/jasa menurut jenis konsumen selama tahun 2021

a. Perusahaan Industri pengolahan lainnya	_____ %
b. Pedagang besar (eksportir, distributor, agen, grosir)	_____ %
c. Pedagang eceran	_____ %
d. Pemerintah/Institusi	_____ %
e. Restoran, hotel, dan akomodasi lainnya	_____ %
f. Rumah tangga	_____ %
g. Lainnya, tuliskan	_____ %
Jumlah	100 %

213. Jika pembelian bahan baku utama berasal dari dalam negeri, tuliskan persentase menurut asal provinsi

Nama bahan baku utama	Asal	Persentase
(1)	(2)	(3)
_____	a. Dalam satu provinsi	_____ %
	b. Provinsi lain	_____ %
	1. _____	_____ %
	2. _____	_____ %
	3. _____	_____ %
	4. Lainnya	_____ %
Jumlah	100 %	

214. Jika tujuan penjualan produk utama ke dalam negeri, tuliskan persentase nilai penjualan produk utama menurut provinsi tujuan

Nama produk utama yang dijual	Tujuan	Persentase
(1)	(2)	(3)
_____	a. Dalam satu provinsi	_____ %
	b. Provinsi lain	_____ %
	1. _____	_____ %
	2. _____	_____ %
	3. _____	_____ %
	4. Lainnya	_____ %
Jumlah	100 %	

BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)							
215. Apakah perusahaan memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) ?	Ya	Tidak					
a. SNI produk (sertifikasi produk)	1	2		<input type="checkbox"/>			
b. SNI manajemen lingkungan ISO 14001	3	4		<input type="checkbox"/>			
c. SNI manajemen lain (sistem manajemen halal, audit, dll)	5	6		<input type="checkbox"/>			
d. SNI lainnya (metode uji, proses, person, dll)	7	8		<input type="checkbox"/>			
216. Apakah perusahaan melakukan kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) sendiri? <i>Kegiatan penelitian dan pengembangan adalah kegiatan kreatif yang dilakukan dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan ini untuk merancang penerapan baru</i>	Ya	-1	Tidak	-2	<input type="checkbox"/>		
217. Apakah perusahaan membiayai kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang dilakukan oleh pihak lain?	Ya	-1	Tidak	-2	<input type="checkbox"/>		
218. Apakah perusahaan melakukan inovasi (menghasilkan barang/jasa baru atau menggunakan teknologi baru)?	Ya	-1	Tidak	-2	<input type="checkbox"/>		
219. Apakah perusahaan menggunakan bahan baku ramah lingkungan?	Ya	-1	Tidak	-2	<input type="checkbox"/>		
220. Jika rincian 219 terisi kode 1 (Ya), berapa persentase nilai penggunaan bahan baku ramah lingkungan terhadap total nilai bahan baku?				<input type="text"/>	%		
221. Apakah perusahaan memproduksi barang/jasa ramah lingkungan?	Ya	-1	Tidak	-2	<input type="checkbox"/>		
222. Jika rincian 221 terisi kode 1 (Ya), berapa persentase nilai barang/jasa ramah lingkungan terhadap total nilai produksi?				<input type="text"/>	%		
223. Apakah perusahaan menggunakan teknologi ramah lingkungan?	Ya	-1	Tidak	-2	Tidak tahu	-3	<input type="checkbox"/>
224. Apakah perusahaan telah mencantumkan Ekolabel pada produknya?	Ya	-1	Tidak	-2		<input type="checkbox"/>	
225. Pengelolaan lingkungan hidup yang dikenakan terhadap perusahaan			Ada		Belum ada		
a. Analisa mengenai dampak lingkungan hidup	1	2				<input type="checkbox"/>	
b. Upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup	3	4				<input type="checkbox"/>	
c. Surat pernyataan pengelolaan lingkungan hidup	5	6				<input type="checkbox"/>	
d. Instalasi pengolahan limbah	7	8				<input type="checkbox"/>	
226. Apakah perusahaan menggunakan teknologi pembangkit listrik di bawah ini?	Ya	Tidak					
a. Pembangkit Listrik Tenaga Surya/Solar Cell	1	2		<input type="checkbox"/>			
b. Pembangkit Listrik Tenaga Air	3	4		<input type="checkbox"/>			
c. Pembangkit Listrik Tenaga Angin	5	6		<input type="checkbox"/>			
d. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	7	8		<input type="checkbox"/>			
e. Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa	1	2		<input type="checkbox"/>			
f. Pembangkit Listrik Tenaga Gas	3	4		<input type="checkbox"/>			
g. Pembangkit Listrik Tenaga Uap	5	6		<input type="checkbox"/>			
g. Lainnya. Tuliskan _____	7	8		<input type="checkbox"/>			

BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

227. Apakah perusahaan menggunakan teknologi robot, *artificial intelegence*, otomatisasi dalam proses produksi?

Ya -1

Tidak -2

228. a. Banyaknya pekerja/karyawan rata-rata per hari kerja selama tahun 2021

Jenis Pekerja/Jenis Kelamin	Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
	WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)				
a. Laki-laki				
b. Perempuan				
2. Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)				
a. Laki-laki				
b. Perempuan				
3. Pekerja tidak dibayar				
Jumlah (1+2+3)				

Tidak termasuk : Orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi, orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor, pegawai yang bekerja bukan di sektor industri manufaktur seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan, dll

b. Banyaknya pekerja/karyawan menurut tingkat pendidikan selama tahun 2021

Tingkat pendidikan pekerja/karyawan	Jumlah pekerja/karyawan
(1)	(2)
1. SD, SMP, atau SMA orang
2. SMK orang
3. D-I s.d. D-IV orang
4. S-1 s.d. S-3 orang
Jumlah orang

c. Banyak pekerja yang khusus melakukan Penelitian dan Pengembangan (R&D) : Orang

BLOK III : PENGELUARAN

301. Pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 2021

Jenis Pengeluaran	Pekerja Produksi (Rp)	Pekerja Lainnya (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan000000
b. Premi iuran BPJS Ketenagakerjaan000000
c. Premi iuran BPJS Kesehatan000000
d. Lainnya000000
Jumlah000000

termasuk upah/gaji untuk pekerja *outsourcing*, pajak penghasilan untuk pekerja/karyawan, pajak perseorangan

BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)

302. Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2021

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Standar	Seluruhnya		Untuk Pembangkit Tenaga Listrik	
		Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bensin	Liter		.000		.000
b. Minyak Solar	Liter		.000		.000
c. Minyak Diesel	Liter		.000		.000
d. Bio Solar/Bio Diesel	Liter		.000		.000
e. Batubara	Ton		.000		.000
f. Briket Batubara	Kg		.000		
g. Gas Alam	MMBTU		.000		.000
h. Minyak Bakar	Liter		.000		.000
i. LPG	Kg		.000		.000
j. Biomassa ^{*)} , Tuliskan	Ton		.000		.000
k. Bahan bakar lainnya, tuliskan			.000		.000
l. Pelumas	Liter		.000		.000
Jumlah			.000		.000

*) biomassa termasuk arang, kayu bakar, cangkang sawit, ampar tebu/baggase, sekam padi

303. Penggunaan listrik yang dipakai oleh perusahaan

	Daya tersambung	Banyaknya	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)
a. PLN	VA	kWh	.000
b. Non PLN		kWh	.000

304. Pembangkit listrik yang digunakan

Jenis Pembangkit Listrik	Banyaknya	Kapasitas Terpasang
(1)	(2)	(3)
		KVA/KW

305. Tenaga listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan

	_____ kWh
a. Tenaga listrik digunakan sendiri oleh perusahaan	_____ kWh
b. Tenaga listrik yang dijual	_____ kWh

BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)

306. Pengeluaran lain selama tahun 2021

Uraian	Persentase/ Volume	Nilai (Rp)
(i)	(ii)	(iii)
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak		
1. Gedung, mesin, serta alat-alat		.000
2. Tanah		.000
b. Pajak/ Tax		.000
Termasuk : Pajak Badan, Pajak Bumi Bangunan, Biaya Perolehan Hak Tanah dan Bangunan, Pajak Kendaraan dan Bea Balik Nama, Bea Masuk, Bea Keluar, Cukai, Pajak terkait lingkungan		
Tidak termasuk: pajak penghasilan karyawan		
c. Jasa Industri (maklun) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara utama tujuan maklun. Tuliskan _____	%	
b. Negara lainnya	%	
d. Bunga atas pinjaman		.000
e. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya		.000
f. Kemasan		.000
g. Dividen/laba yang dibagikan		.000
h. Premi asuransi kerugian yang dibayarkan		.000
i. Biaya penelitian dan pengembangan (R&D). Tidak termasuk pengeluaran untuk pekerja/karyawan yang khusus melakukan R&D		.000
j. Kekayaan intelektual (Patent, Merek, Hak Cipta, Desain Industri, Royalti) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara domisili perusahaan/pemilik kekayaan intelektual berada Tuliskan, _____	%	
b. Negara lainnya	%	
k. Air (Volume dan nilai air selain untuk bahan baku dan penolong)	Liter	.000
l. Lainnya		.000
Termasuk: Biaya representasi, pencegahan pencemaran lingkungan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, <i>Management fee</i> , promosi/iklan, pos, telepon, faksimile, perjalanan dinas, biaya peningkatan SDM, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>		
Jumlah		.000

BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)

307. Bahan baku dan bahan penolong

Sebutkan jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama tahun 2021 dirinci menurut "banyaknya" dan "nilai" serta asal bahan tersebut
 Tidak termasuk kemasan/pembungkus, pengepak, pengikat barang jadi, bahan bakar yang habis dipakai, perabot/peralatan

BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2021							
No.	Nama bahan baku & penolong	Satuan standar	Produksi dalam negeri		Impor		Negara utama asal bahan baku
			Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.				.000		.000	
2.				.000		.000	
3.				.000		.000	
4.				.000		.000	
5.				.000		.000	
6.				.000		.000	
7.				.000		.000	
8.				.000		.000	
9.				.000		.000	
10.				.000		.000	
Jumlah				.000		.000	

Apabila bahan baku yang digunakan lebih dari 10 item, dapat menggunakan lembar tambahan ini dengan format yang sama.

BLOK IV : PRODUKSI (BARANG YANG DIHASILKAN)

401. Persentase realisasi produksi terhadap kapasitas terpasang selama tahun 2021

_____ %

402. a. Apakah ada produksi yang diekspor, baik yang diekspor sendiri atau pihak lain?

Ya -1 Tidak -2

b. Sebutkan semua produksi yang dihasilkan selama tahun 2021 dirinci menurut jenis barang

Tidak termasuk barang yang belum selesai diolah (setengah jadi) dan barang yang tidak diproses/tidak diolah

No.	Jenis barang>Nama barang yang dihasilkan	KBLI 5-digit	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Persentase yang di ekspor *	Negara tujuan utama ekspor **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.					.000		
2.					.000		
3.					.000		
4.					.000		
5.					.000		
6.					.000		
7.					.000		
8.					.000		
9.					.000		
10.					.000		
Jumlah					.000		

Catatan: bila satuan yang digunakan tidak standar seperti "botol", "kaleng", agar dikonversikan ke metrik seperti liter, M3 dsb

*) Termasuk yang diekspor oleh eksportir

**) Jika negara tujuan ekspor lebih dari satu, tuliskan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar

BLOK V : PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN DAN STOK

501. Pendapatan dari jasa industri (maklun)

Uraian	Persentase	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Dalam negeri		.000
b. Luar negeri		.000
1. Negara utama pemberi jasa industri (maklun). Tuliskan _____	_____ %	
2. Negara lainnya	_____ %	
Jumlah		.000

502. Pendapatan lainnya

Uraian	Persentase	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama		.000
b. Penjualan kekayaan intelektual (Patent, Merk, Hak Cipta, Desain Industri)		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Persentase pembeli utama Tuliskan (negara) _____	_____ %	
b. Persentase pembeli lainnya	_____ %	
c. Jasa yang tidak berkaitan dengan proses produksi		.000
d. Tenaga listrik yang dijual		.000
e. Pendapatan non operasional (Laba/Dividen yang diterima, bunga atas simpanan dan piutang, pendapatan dari sewa lahan, klaim asuransi kerugian yang diterima)		.000
f. Lainnya, tuliskan _____		.000
Jumlah		.000

503. Nilai stok pada awal dan akhir tahun 2021

Jenis stok	1 Januari 2021 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi (dinilai sesuai dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan)	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan	.000	.000
Jumlah	.000	.000

504. Jika perusahaan menggunakan bahan baku atau memproduksi barang di bawah ini, berapa stok per 31 Desember 2021?

Jenis barang	31 Desember 2021
(1)	(2)
a. Garam	_____ kg
b. Gula pasir	_____ kg
c. Jagung	_____ kg
d. Bawang putih	_____ kg
e. Kacang kedelai	_____ kg
f. Beras	_____ kg
g. Ubi kayu/Singkong	_____ kg
h. Minyak Goreng	_____ kg

BLOK VI : MODAL TETAP

601. Nilai taksiran, posisi awal tahun dan penambahan/pengurangan/perbaikan besar barang modal tetap tahun 2021

Jenis barang modal	Posisi Awal (harga perolehan)	Pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar	Penjualan/ pengurangan barang modal	Nilai taksiran seluruh barang modal tetap menurut harga berlaku per 31 desember 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah	.000	.000	.000	.000
b. Gedung	.000	.000	.000	.000
c. Mesin dan perlengkapan	.000	.000	.000	.000
d. Kendaraan	.000	.000	.000	.000
e. Software/Data base	.000	.000		.000
f. Lainnya	.000	.000	.000	.000
Jumlah	.000	.000	.000	.000

BLOK VII : PERNYATAAN

701. Menurut perusahaan, untuk pengisian kuesioner selanjutnya lebih baik dilakukan dengan cara?

Online (web base)

-1

Kuesioner (paper base)

-2

702. Jika rincian 701 terisi kode 1 (online /web base), tuliskan email resmi yang dapat dihubungi.

703. Data yang tercantum dalam daftar isian ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

a. Nama

b. Jabatan

c. Nomor handphone

d. E-mail

e. Tanda Tangan & Cap Perusahaan

f. Tanggal

 / / 2022

BLOK VIII : CATATAN

BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS BPS

901. Blok ini hanya diisi oleh petugas BPS

a. Nama

b. Jabatan

: _____ BPS Kab/Kota/Provinsi*)

c. Tanda Tangan

*) coret yang tidak perlu

BLOK X : RINGKASAN

Blok ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS

	Nilai (Rp)
1001. a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)	_____ .000
b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)	_____ .000
c. Nilai tenaga listrik (R.303.a + R.303.b) kolom (3)	_____ .000
d. Pengeluaran lainnya (R.306 jumlah) kolom (3)	_____ .000
e. Bahan baku dan penolong (R.307.Jumlah kolom (5) + kolom (7))	_____ .000
J u m l a h	_____ .000

	Nilai (Rp)
1002. a. Barang-barang yang dihasilkan (R.402.b jumlah) kolom (6)	_____ .000
b. Jasa industri (R.501 jumlah) kolom (3)	_____ .000
c. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah - R.502.e) kolom (3)	_____ .000
d. Selisih nilai stok barang (R.503.b) kolom (3)-(2)	_____ .000
J u m l a h	_____ .000

	Nilai (Rp)
1003. Pengeluaran lain yang bukan merupakan komponen nilai tambah	
a. R.306.a.2 (sewa tanah)	_____ .000
b. R.306.b (pajak)	_____ .000
c. R.306.d (bunga atas pinjaman)	_____ .000
d. R.306.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	_____ .000
e. R.306.g (dividen/laba yang dibagikan)	_____ .000
f. R.306.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)	_____ .000
J u m l a h	_____ .000

1004. Nilai Tambah = jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)	_____ .000
---	------------

BLOK XI : IDENTITAS PENGAWAS

Blok ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS

1101. Nama

1102. Jabatan

: _____ BPS Kab/Kota/Provinsi*)

1103. Tanggal Pemeriksaan

_____ / _____ / 2022

1104. Tanda Tangan

*) coret yang tidak perlu

II. KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- 10 INDUSTRI MAKANAN
- 11 INDUSTRI MINUMAN
- 12 INDUSTRI TEMBAKAU
- 13 INDUSTRI TEKSTIL
- 14 INDUSTRI PAKAIAN JADI
- 15 INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI
- 16 INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA
- 17 INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS
- 18 INDUSTRI PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN
- 19 INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI
- 20 INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA
- 21 INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL
- 22 INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK
- 23 INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM
- 24 INDUSTRI LOGAM DASAR
- 25 INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA
- 26 INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK
- 27 INDUSTRI PERALATAN LISTRIK
- 28 INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL
- 29 INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER
- 30 INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA
- 31 INDUSTRI FURNITUR
- 32 INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA
- 33 REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN

III. ALAMAT PERWAKILAN BADAN PUSAT STATISTIK DI PROVINSI LAMPUNG

No.	BPS	Alamat	Telepon
1.	Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung	(0721) 482909,484329
2.	Lampung Barat	Jl. Mawar No. 2 Way Mengaku - Liwa 34573	(0728) 21146
3.	Tanggamus	Jl. Ir. Hi. Juanda Kota Agung 35384	(0722) 21893
4.	Lampung Selatan	Jl. Mustafa Kemal No. 24 - Kalianda 35513	(0727) 32241
5.	Lampung Timur	Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga Sukadana 34194	(0725) 7660014
6.	Lampung Tengah	Jl. Hanura No. 89A- Gunung Sugih	(0725) 529725
7.	Lampung Utara	Jl. Sukarno Hatta No. 218 Tanjung Harapan - Kotabumi 34511	(0724) 21093
8.	Way Kanan	Komplek Perkantoran Pemda Km.2 No.34, Blambangan Umpu	(0723) 461296
9.	Tulang Bawang	Jl. Cemara No 285 Menggala Selatan	(0726) 7575406
10.	Pesawaran	Jl. A.Yani No.119 Kutoarjo-Gd. Tataan 35371	(0721) 94711
11.	Pringsewu	Jl. Raya Gading Rejo KM. 33 Wonodadi, Gading Rejo 35372	(0729) 7330811
12.	Mesuji	Jl. Raden Intan No. 02, Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya	(0726) 7758398
13.	Tulang Bawang Barat	Jl. Tirta Makmur, Tulang Bawang Tengah 34593	(0725)7575047
14.	Bandar Lampung	Jl. Sutan Syahrir No. 30 - Pahoman 35213	(0721) 255980
15.	Metro	Jl. AR Prawiranegara - Metro 34112	(0725) 41758

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Basuki Rahmat, No. 54, Bandar Lampung 35215;
Telp. (0721) 482909 - 474364; Fax. (0721) 484329;
Email: bps1800@bps.go.id; Homepage: <http://lampung.bps.go.id>

